

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah PAUD Wisana di Jalan Cidadap Girang No.8 Rt.06/05.

**Gambar 3.1**  
**Lokasi Penelitian**



##### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Wisana yang berjumlah 15 Anak, yang terdiri dari jumlah anak perempuan adalah 8 orang dan anak laki-laki terdapat 7orang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian tindakan ini adalah pada tahun 2012.

#### B. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari kesalahfahaman dari judul yang dikemukakan, maka diperlukan penjelasan tentang istilah-istilah berikut dibawah ini:

#### 1. Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan 1979:7). Kemampuan membaca kata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mengeja atau melafalkan kata berdasarkan huruf yang di susun menjadi tulisan, yang terdiri dari pelafalan kata benda, kata kerja, kata keterangan waktu, nama-nama hari dan kata lambang bilangan.

#### 2. Permainan *Scrabble*

*Scrabble* adalah permainan menyusun huruf menjadi sebuah kata, Biji permainan berupa keping berbentuk [bujur sangkar](#) yang bertuliskan huruf pada salah satu sisi. Pemain mengambil beberapa buah keping huruf dari kantong dan berusaha menyusun kata secara mendatar atau menurun seperti [teka-teki silang](#). Kata-kata yang dibuat merupakan kata yang mengacu pada indikator yaitu kata benda, kata kerja, kata keterangan waktu, kata nama-nama hari dan kata lambang bilangan untuk dimainkan berdasarkan [kamus](#) standar sesuai dengan bahasa yang dimainkan.

### C. Metode dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang mengacu pada apa yang dilakukan guru didalam kelas untuk mengkaji kembalisesara seksama dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang kurang

atau dirasakan kurang agar menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik (Wardhani dan Wihardit, 2008).

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang sudah dirumuskan selanjutnya, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran praktis tentang sistematika pelaksanaan, sehingga menciptakan perubahan perbaikan dan peningkatan dalam kemampuan membaca pada anak.

Adapun jenisnya yaitu PTK partisipan karena dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penelitian tersebut berakhir. Sesuai dengan pernyataan Muslihudin (2009: 73), bahwa sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengacu pada apa yang dilakukan guru didalam kelas untuk mengkaji kembali secara seksama dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang kurang atau dirasakan kurang agar menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik (Wardhani dan Wihardit, 2008:14).

Penelitian tindakan kelas memiliki manfaat yang sangat penting bagi dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh wibawa (2003) bahwa “ penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran kelas.

Hal-hal yang perlu diketahui dan diperhatikan oleh peneliti agar penelitian ini berhasil dan menjadikan pembelajaran lebih baik dari sebelumnya adalah

karaktersistik penting dalam PTK, antara lain: 1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; 2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya, 3) peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; 4) bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek instruksional; 5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, (Muslihuudin, 2009: 13-14).

Kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam proses pengkajian yang berulang dengan empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian merencanakan jenis tindakan yang akan dilaksanakan secara matang setelah susunan rencana terprogram dengan baik, maka peneliti melaksanakan tindakan. Selama penerapan tindakan diberikan, peneliti juga mengamati proses pelaksanaan tersebut, dengan berdasarkan pada hasil pengamatan akhirnya peneliti bekerjasama dengan guru melakukan refleksi terhadap penerapan yang diberikan.

Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem yang berdaur ulang dari berbagai kegiatan pembelajaran yang terdiri atas empat tahap yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Tahap penelitian tersebut antara lain adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah kemampuan membaca anak. Penelitian ini melibatkan beberapa pihak yaitu guru yang bertindak sebagai peneliti yang nantinya secara kolaboratif menyelesaikan permasalahan yang ada didalam kelas.

## D. InstrumenAlat dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun alat dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain :

### 1. Observasi

Alat Observasi atau pengamatan dimaksudkan untuk memperoleh data tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca kataanak usia dini melalui permainan *scrabble* dengan menggunakan alat indra secara langsung atau suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. (Syaodin dalam Apriani, 2010).

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi terstruktur. Sugiono (2007) mengemukakan bahwa observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

Teknik observasi terstruktur yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang kemampuan membaca anak, perencanaan pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, media, metode dan evaluasi serta pelaksanaan pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh peneliti sebelum, pada saat dan sesudah diterapkannya kegiatan *scrabble* guna meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak.

### 2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah kegiatan untuk mencatat hasil temuan atau kejadian penting selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil temuan

penelitian dan guru didiskusikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Adapun yang dicatat dan didiskusikan dalam catatan lapangan adalah terkait dengan persepsi guru, aktivitas dan sikap anak dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan permainan *scrabble* serta evaluasi pembelajarannya. Dari hasil diskusi antara peneliti dan guru, kemudian disimpulkan. Catatan lapangan ini diharapkan menjadi data yang lengkap dalam memotret upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan permainan *scrabble*.

### 3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada guru yang berkolaborasi untuk melengkapi data hasil observasi. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun diajukan secara verbal agar dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

## **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data tentang proses dan hasil yang dicapai pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

Pada tahap ini, peneliti berusaha mengidentifikasi permasalahan yang ada dan perlu segera mendapatkan pemecahan. Teknik yang digunakan adalah observasi langsung ke PAUD Wisana yang akan dijadikan tempat penelitian. Adapun yang diobservasi adalah kemampuan membaca kata anak yang ada diPAUD Wisana serta proses pembelajarannya, kemudian dicatat kedalam catatan secara apa adanya.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan kemampuan membaca kata. Hal ini dilihat masih banyaknya anak yang belum benar atau baik dan tingkat pencapaian perkembangan kemampuan membaca masih kurang, anak belum mampu menyusun kata dengan baik dan benar, banyaknya anak yang bisa menyanyikan huruf tetapi ketika ditanya salah satu huruf anak tidak mampu menyebutkannya, komunikasi yang mereka gunakan sehari-hari di sekolah, kadang juga ada anak yang tidak mau berbicara jika ada pertanyaan dari guru atau dalam kegiatan lain, hal ini tentunya akan menghambat perkembangan bahasanya.

## **2. Pengumpulan Data**

Langkah kedua adalah mengumpulkan data berkenaan dengan masalah. Data yang diambil adalah bagaimana cara guru mengajar, bagaimana permasalahan kemampuan membaca kata anak, media atau sumber belajar yang digunakan, dan kesulitan apa yang dihadapi anak dalam mengembangkan kemampuan membaca kata yang mereka miliki.

## **3. Analisis dan Interpretasi Data**

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dalam arti diuraikan, dibandingkan, dikategorikan, disintesis, lalu disusun atau diurutkan secara sistematis.

## **4. Proses Pelaksanaan Tindakan**

Proses pelaksanaan tindakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca kata anak dilaksanakan setelah peneliti mengetahui fokus permasalahan. Peneliti dan guru melaksanakan tindakan pada pembelajaran tersebut melalui

permainan *scrabble*. Pelaksanaan tindakan pada pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca katapada anak melalui kegiatan permainan *scrabble* dilaksanakan sebanyak beberapa siklus hingga hasil yang diharapkan tercapai.

Masing - masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap pelaksanaan siklus sebelumnya untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada peningkatan terhadap kemampuan membaca katapada anak. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai proses pelaksanaan tindakan pada setiap siklus antara lain:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ada beberapa hal yang dipersiapkan peneliti dan guru yaitu dengan mempersiapkan skenario pembelajaran atau rancangan kegiatan harian untuk meningkatkan kemampuan membaca katapada anak. Materi pembelajaran, dan melaksanakan simulasi kegiatan *scrabble*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sesuai dengan rencana yang dirancang sebelumnya. Penelitian ini merupakan proses pengkajian melalui sistem yang berdaur ulang dari berbagai kegiatan pembelajaran yang terdiri atas empat tahap yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Yaitu guru dapat mengkoordinasikan, memberikan apersepsi, memberikan bimbingan memberikan kesempatan pada anak untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, dan menyapaikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.

c. Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh pengamat yang sudah paham mengenai kemampuan membaca melalui permainan *scrabble*. Pedoman observasi disusun oleh observer yang mengamati dan mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas dan dibantu oleh guru bantu sebagai pengamat.

#### d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan akhir di tiap siklus yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dan merupakan cermin hasil penelitian pada tiap siklus. Kegiatan pada tahap ini diawali dengan mengumpulkan seluruh data penelitian yang meliputi data pengamatan proses pembelajaran dan data hasil tes tiap siklus. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru maupun observer mendiskusikan data hasil observasi dan hasil tes tiap siklus. Data yang diperoleh pada tahap observasi dianalisis berdasarkan masalah yang muncul, kekurangan, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan kemudian dilakukan refleksi. Hasil kajian ini merupakan data yang sangat mendasar untuk menyusun kegiatan tindakan pada siklus berikutnya.

#### e. Perencanaan Tindak lanjut

Perencanaan tindak lanjut dilakukan apabila dari hasil penelitian belum tercapai atau masalah belum terselesaikan, maka dilakukan tindakan perbaikan. Hal ini berdasarkan pada hasil pengamatan dan refleksi.

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984). Kunandar (Yuliasari, 2009) mengemukakan bahwa analisis interaktif terdiri dari tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lainnya. Analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh sumber yang telah diperoleh untuk mendapatkan data tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis dalam kualitatif. Komponen tersebut yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan focus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan.

### 2. Mendeskripsikan Data

Beberapa macam data PTK yang telah direduksi perlu dideskripsikan dengan tertata rapi berupa narasi dan grafik.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu kesimpulan ter revisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Untuk memperjelas kemampuan membaca kata yang dikuasai oleh anak sebelum dan sesudah PTK, maka penelitian ini diperkuat oleh presentase. Hasil presentase tersebut lebih dipertegas dengan visualisasi grafik.

## G. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan diadaptasi dari model penelitian tindakan kelas (*Action Research*) Kemmis dan Mc Taggart (Kasbolah dalam Khalimah, 2006). Desain tersebut dapat dilihat dalam bagan 3.1 berikut ini.

